

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai anggapan terjadinya fenomena *underpricing* dan *underperformance* pada perusahaan yang melaksanakan *Initial Public Offerings (IPO)* di Pasar Modal Indonesia. Dikarenakan terdapat sejumlah hasil penelitian yang dilakukan di berbagai negara yang menyebutkan terjadinya kedua fenomena tersebut pada perusahaan yang melaksanakan *Initial Public Offerings*. Maka dari itu, dilakukan analisis mengenai kinerja perusahaan secara jangka pendek maupun jangka panjang setelah melaksanakan IPO. Kinerja perusahaan diukur dengan 2 aspek yaitu kinerja keuangan perusahaan dan kinerja saham perusahaan. ROA, ROE, CR dan DER menjadi variabel untuk mengukur kinerja perusahaan secara keuangan. Sedangkan kinerja saham perusahaan diukur menggunakan *abnormal return*. Selain itu, dilakukan perhitungan *Initial Return* saham pada saat hari pertama saham diperdagangkan di pasar sekunder untuk mengetahui apakah terjadi *underpricing* atau tidak. Diperoleh 20 perusahaan yang menjadi sampel penelitian setelah dilakukan penyeleksian menggunakan teknik *purposive sampling* pada periode tahun 2006 hingga 2008.

Hasil dari pengujian memberikan bukti bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja saham secara jangka pendek dengan jangka panjang sedangkan kinerja secara keuangan didapatkan hasil bahwa terdapat 3 rasio (ROA, ROE, CR) yang mengalami peningkatan kinerja pada jangka panjang setelah IPO.

Kata kunci : *Initial Public Offerings, Performance, Underpricing, Short Term, Long Term*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find empirical evidence concerning the alleged onset of the phenomenon of underpricing and underperformance on a company that carried out the Initial Public Offerings (IPOS) in the Indonesia capital market. Because there are a number of results of research conducted in the various countries that mention the second occurrence of such phenomena on the company's Initial Public Offerings. therefore, conducted analysis on the performance of the company in the short term and long term after carrying out an IPO. The company's performance is measured with two aspects of the company's financial performance and the performance of the company's shares. ROA, ROE, CR and DER became variable to measure the financial performance of the company. While the company's stock performance is measured using the abnormal return. in addition, it conducted an initial calculation of Return shares at the time of the first day of the stock traded in the secondary market to find out what is happening or not underpricing. Retrieved 20 companies that become the sample selection was made after research using the purposive sapling technique in the period 2006 to 2008.

The results from the test prove that from 20 companies that launch an IPO only 18 companies were happen under the underpricing phenomenon. Also the tests provide evidence that there is no difference between the performance of stocks in the short term or the long term whereas the financial performance results are invalidated, that there are three ratios (ROA, ROE, CR) who have experienced improved performance in the long term after the IPO.

Keywords : Initial Public Offerings, Performance, Underpricing, Short Term, Long Term

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 <i>Initial Public Offerings</i>	9
2.1.1.1 Keuntungan dan Kerugian <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	14
2.1.2 Kinerja perusahaan.....	15
2.1.2.1 Informasi laporan keuangan.....	16
2.1.2.1.1 Rasio Profitabilitas	18
2.1.2.1.2 Rasio Likuiditas (rasio modal kerja).....	19
2.1.2.1.3 Rasio Solvabilitas.....	20
2.1.3 Pengertian Saham.....	21
2.1.3.1 Jenis-Jenis Saham.....	22
2.1.3.2 <i>Return</i> Saham.....	25
2.1.3.3 <i>Abnormal Return</i>	26
2.1.4 <i>Underpricing</i>	28
2.1.4.1 Teori-teori <i>Underpricing</i>	30
2.2 Kerangka Pemikiran	33
2.3 Rerangka Teoritis	34
2.4 Penelitian Terdahulu.....	35
2.5 Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data	39
---------------------------------	----

3.2 Populasi dan Sampel.....	39
3.3 Metode Pengumpulan Data	40
3.4 Definisi Operasional Variabel	40
3.4.1 <i>Return on Asset</i>	41
3.4.2 <i>Return on Equity</i>	41
3.4.3 <i>Current Ratio</i>	41
3.4.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	41
3.4.5 <i>Abnormal Return</i>	42
3.5 Metode Analisis Data.....	43
3.6 Uji Data.....	43
3.6.1 Uji Normalitas.....	43
3.6.2 Uji Non-Parametrik (2 Sampel Berpasangan) <i>Wilcoxon Test</i>	44
 BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Statistik Deskriptif.....	45
4.1.1 Kinerja Saham.....	45
4.1.2 Kinerja Keuangan.....	47
4.1.3 <i>Initial Return</i>	53
4.2 Hasil Uji Normalitas.....	55
4.3 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Transaksi Aksi Korporasi Terkait <i>Takeover</i> di Indonesia.....	33
Tabel 3.2 Hasil Penentuan Sampel yang Masuk dalam Sampel Penelitian	35
Tabel 4.1 Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Kinerja Jangka Pendek dan Kinerja Jangka Panjang Perusahaan Sampel.....	45
Tabel 4.2 <i>Return On Asset</i> perusahaan sampel.....	48
Tabel 4.3 <i>Return On Equity</i> perusahaan sampel.....	49
Tabel 4.4 <i>Current Ratio</i> perusahaan sampel.....	50
Tabel 4.5 <i>Debt to Equity Ratio</i> perusahaan sampel.....	52
Tabel 4.6 Daftar Harga Saham Perusahaan Sampel Pada Hari Pelaksanakan IPO.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.8 <i>Descriptive Statistics</i>	57
Tabel 4.9 <i>Ranks</i>	57
Tabel 4.10 <i>Test Statistics</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses <i>Initial Public Offerings</i>	10
---	----